

BAB I

PENDAHULUAN

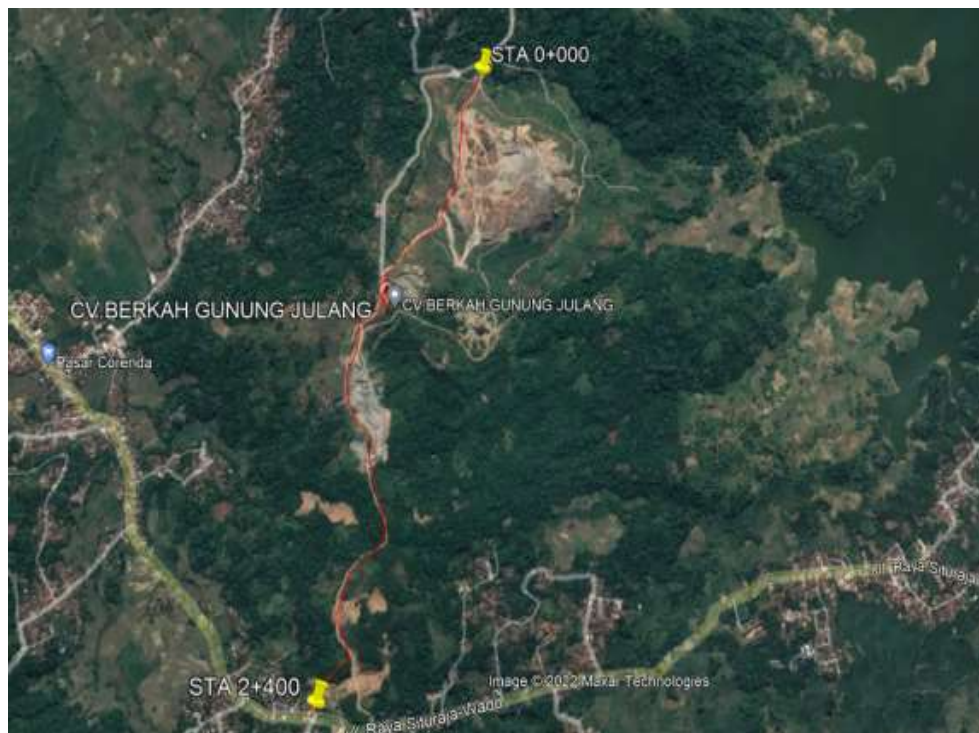
1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu hal terpenting bagi kehidupan manusia, baik untuk pergerakan manusia ataupun angkutan barang. Seiring majunya transportasi maka kegiatan manusia akan lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga, dan hal lainnya. Transportasi sendiri terbagi atas 3 yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Transportasi darat adalah sistem transportasi yang terbesar dan paling mendapatkan perhatian. Salah satu prasarana transportasi darat adalah jalan raya.

Jalan raya adalah jalur – jalur tanah di atas permukaan bumi yang dibuat oleh manusia dengan bentuk, ukuran – ukuran, dan jenis konstruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan, dan kendaraan yang mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah dan cepat (Clarkson H. Oglesby, 1999). Dengan demikian, jalan yang dibuat harus memperhatikan kenyamanan dan keamanan agar pergerakan manusia ataupun angkutan barang menjadi lancar. Maka untuk mewujudkan fungsi jalan sedemikian rupa diperlukan rancangan geometrik yang dibuat sesuai dengan pedoman – pedoman atau persyaratan – persyaratan yang sudah ditetapkan.

Sadar akan hal tersebut Pemerintah berupaya memperlancar kegiatan berlalu lintas masyarakat dengan cara memperbaiki jalan yang rusak, memperlebar jalan, dan membangun jalan baru guna mempermudah akses masyarakat ke tempat tujuan masing – masing. Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sumedang untuk warga kecamatan Jatigede terutama di daerah Desa Cijeungjing, Kadujaya, Cipicung dan Desa Karedok untuk mempermudah aksesibilitas dan mobilitas warga Jatigede menuju ibukota kabupaten yaitu dengan membuat Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede dengan melalui ruas Jalan Keramat-Gunung Julang-Pasiringkik.

Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede memiliki panjang sekitar 2,4 km. Selain mempermudah aksesibilitas warga Kecamatan Jatigede jalan tersebut dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar, mengingat adanya waduk Jatigede yang menjadi objek wisata alam baru di daerah Kabupaten Sumedang. Sebelumnya, di wilayah sekitar Waduk Jatigede sudah ada dua jalur, yakni Jalan Lingkar Selatan-Barat dan Lingkar Timur. Keduanya, akan tersambung dengan Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede. Apabila semua jalan lingkar tersambung, maka perairan Waduk Jatigede akan dikelilingi jalan panjang dan lebar berskala nasional, yang dapat memudahkan akses ke sejumlah tempat wisata andalan Sumedang, terutama Waduk Jatigede.



Gambar 1.1 Lokasi Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana data geometrik jalan baik alinyemen Horizontal maupun alinyemen vertical sesuai data yang didapatkan.
2. Bagaimana pengevaluasian geometrik jalan baik alinyemen Horizontal maupun alinyemen vertical terhadap data yang didapatkan terhadap

perencanaan geometrik jalan baik alinyemen horizontal maupun alinyemen vertikal di Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede yang berpedoman pada Surat Edaran Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan (PDGJ).

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya laporan Tugas Akhir ini diantaranya adalah

1. Memberikan informasi mengenai data alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal sesuai dengan data yang didapatkan..
2. Memberikan informasi mengenai evaluasi komponen – komponen alinyemen horizontal dan alinyemen vertical antara data yang didapatkan dengan Surat Edaran Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan (PDGJ). Sebelumnya harus ditentukan terlebih dahulu informasi mengenai perencanaan geometrik terbaik untuk Jalan Lingkar Utara baik alinyemen horizontal maupun alinyemen vertikal sesuai dengan peraturan Surat Edaran Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan (PDGJ).

1.4 Batasan Masalah

Dalam Penyusunan laporan Tugas Akhir ini dilakukan pembatasan mengenai topik yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup yang dibahas adalah sebagai berikut. :

1. Menyajikan data mengenai parameter – parameter alinyemen horizontal dan alinyemen vertical berdasarkan data yang didapatkan.
2. Menentukan parameter-parameter kriteria desain geometrik sesuai dengan Surat Edaran Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan (PDGJ).
3. Menyajikan peta topografi pada daerah Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede.
4. Menentukan trase untuk perencanaan geometrik Jalan Lingkar Utara Waduk Jatigede.

5. Melakukan perhitungan yang berhubungan dengan parameter geometrik jalan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal pada trase yang telah ditentukan sebelumnya dengan kriteria desain sesuai dengan Surat Edaran Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan (PDGJ).

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori mengenai yang berhubungan dengan parameter geometrik jalan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan, ruang lingkup pengevaluasian, variabel pengevaluasian, data yang diperlukan, sumber pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pembahasan dari hasil pengevaluasian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan laporan Tugas Akhir.